

Nama	:	
Kelas	:	
No. Peserta	:	

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. NU merupakan salah satu organisasi terbesar di dunia yang di dirikan pada ...
2. Ajaran islam yang tidak berdasarkan Al-quran dan Hadits disebut dengan...
3. Pada tahun 1916 KH. Abdul Wahab Hasbullah sepulang dari Mekkah berhasil mendirikan madrasah di Surabaya yang diberi nama
4. Tujuan utama didirikannya madrasah baru di Surabaya yang diberi nama Taswirul Afkar yaitu sebagai tempat ...
5. Koperasi didirikan pada tahun ...
6. Umat islam indonesia menggelar kongres al - islam ke empat bertempat di ..
7. Nahdlatul Tujjar memiliki arti ...
8. KH. Muhammad Hasyim Asy'ari merupakan tokoh pendiri NU yang berasal dari..
9. Yang bukan merupakan ciri utama Aswaja NU adalah...
10. Sikap toleran terhadap perbedaan pandangan baik dalam masalah keagamaan termaksud dalam....

B. Berilah tanda (√) pada jawaban yang benar !

Pernyataan	Benar	Salah
1. Para tokoh pendiri NU yang berasal dari malang yang menghadiri rapat antara lain KH. Nahrowi dan KH. KH. Alwi Abdul Aziz		
2. Ibnu Sa'ud , Syaikh Muhammad Abduh, Jamaluddin al afgani dan Musthafa kamal pasha merupakan tokoh tokoh yang gencar menyuarakan pembaruan dalam islam		
3. Cikal bakal lahirnya lahirnya Nahdlatul Ulama diawali dengan dibentuknya organisasi pergerakan seperti nahdlatul Tujjar		
4. Sikap seimbang dalam berkhidmah merupakan sikap Tawazun		
5. Dalam rapat pertemuan detik-detik kelahiran NU terdapat 10 poin penting yang diputuskan		
6. Tokoh pendiri NU yang di utus Untuk menghadap Raja Ibnu Saud di Mekah adalah KH.R. Asnawi Kudus dari kudus		
7. Nama Nahdlatul Ulama merupakan usulan dari KH. M Alwi Abdul Aziz		
8. Amar Ma'ruf nahi Mungkar mengajari kita untuk selalu memiliki kepekaan untuk mendorong perbuatan yang baik yang berguna dan bermanfaat bagi kehidupan Bersama.		
9. Di Indonesia gerakan pembaharuan muncul dengan didirikannya Syarikat islam oleh H.O.S Tjakroaminoto		
10. Ziarah kubur/haul harus dihilangkan karena tidak berdasarkan Al-Quran dan Hadis		

C. Jodohkan nama ulama dan utusan yang hadir di detik-detik kelahiran NU

KH. Abdul Wahab Hasbullah

K. Abdullah Ubaid

KH. Raden Haji Asnawi

KH. Ma'sum Lasem

KH. Ridwan

KH. Nawawi

KH. Dahlan Abduqahar

KH. Alwi Abdul Aziz

KH. Doro Muntahaha

KH. Abdullah Faqih

Kudus

Lasem

Gresik

Jombang

Semarang

Malang

Madura

Kertosono

Surabaya

Pasuruan